

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dengan metode kualitatif diharapkan data yang terkumpul adalah data yang ilmiah atau nyata apa adanya. Selain itu dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai kunci instrumen utama dalam mengumpulkan data berdasarkan pengamatan dan wawancara sehingga penelitian ini menekankan pengumpulan fakta dan identifikasi data.

Menurut Bodgan dan Taylor menerangkan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati¹. Dengan kata lain, penelitian ini diarahkan pada latar belakang individu secara utuh. Dalam hal ini tidak diperbolehkan mengisolasi individu maupun organisasi tertentu ke dalam *variable* atau hipotesis tetapi dengan memandang secara keutuhan.

Adapun metode penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus memang harus memusatkan penelitian dengan menelaah dan melihat sesuatu yang lebih mendalam tentang Toko *online* Qomeshop Kediri dengan menggunakan teori perencanaan komunikasi *Situation, Objectives, Startegy, Tactic, Action, Control* (SOSTAC) Paul R. Smith sebagai pengkajian terkait perencanaan pemasaran melalui media sosial instagram.

¹ Moleong Lexy.J, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

Menurut Robert K. Yin dalam buku Andi Prastowo, secara umum studi kasus adalah strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan dalam penelitian berkenaan dengan “*how*” atau “*why*”, atau jika peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan dislidiki, bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam kehidupan nyata.² Adapun basuki mengatakan studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.³

Metode studi kasus yang menggunakan deskriptif mempunyai ciri pokok, sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan dengan suasana sewajar mungkin tanpa manipulasi situasi dengan peneliti sebagai instrument data.
2. Sampel bersifat *purposive* yakni diambil dengan fokus kajian yang dapat memberikan informasi setuntas mungkin dengan tidak mementingkan jumlahnya.
3. Hasil penelitian berupa deskripsi yang mengutamakan proses daripada produk.
4. Analisis data dilakukan secara terus menerus untuk mencari makna yang bersifat kontekstual atau sesuai persepsi subjek yang diteliti.
5. Kesimpulan ditarik melalui proses veritifikasi dan triangulasi.

² Prastowo, Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.127

³ Ibid

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian peneliti melangsungkan sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Sebagaimana hal ini dinyatakan oleh Lexy J. Moleong. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, tafsir data dan hingga akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segala keseluruhan proses penelitian.⁴

Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan dengan observasi.

Dengan ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Karena peneliti berhubungan dengan Qomeshop Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada Toko *Online* “Qomeshop” beralamat di Jl. Balowerti Gg.2 No.88A Kota Kediri.

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk memberikan informasi dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang mengetahui aktivitas kegiatan seperti pemilik, karyawan, pelanggan.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hal 117

Berikut nama-nama informan:

1. Erma Lestari, sebagai pemilik Qomeshop, sejak tahun 2015.
2. Mochamad Elvan Hartanto, sebagai pemilik Qomeshop, sejak tahun 2015.
3. Yunita Karningsih, sebagai admin review (karyawan) Qomeshop bergabung sejak 2018 dan masih aktif sampai sekarang.
4. Putri Renny Renaldy, sebagai admin WhatsApp (karyawan) Qomeshop bergabung sejak 2019 dan masih aktif sampai sekarang.
5. Putri Agustina, bergabung sejak 2016 sudah 5 tahun menjadi *followers* akun dan pengikut aktif @qomeshop_.
6. Dionesia Lindasari, bergabung sejak 2016 sudah 5 tahun menjadi *followers* akun dan pengikut aktif @qomeshop_.
7. Hanny Andistin Permatasari, bergabung sejak 2015 sebelum qomeshop menggunakan instagram dan masih aktif sampai sekarang menjadi pengikut @qomeshop_.
8. Okfa Anjelica, bergabung sejak 2019 sudah 2 tahun menjadi *followers* akun dan pengikut aktif @qomeshop_.

Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada pemilik, karyawan dan pelanggan Qomeshop Kediri yang digunakan untuk mendapatkan data strategi usaha toko *online* “Qomeshop Kediri”.

Tabel 3.1 Unit Analisis

Variabel	Indikator
<i>Situation</i>	Peneliti ingin mengetahui <i>Situation</i> yang dilakukan Qomeshop pada akun @qomeshop_.
<i>Objectives</i>	Penulis ingin mengetahui <i>Objectives</i> yang dilakukan Qomeshop pada akun @qomeshop_.
<i>Strategy</i>	Penulis ingin mengetahui <i>Strategy</i> yang dilakukan Qomeshop pada akun @qomeshop_.
<i>Tactics</i>	Penulis ingin mengetahui <i>Tactics</i> yang dilakukan Qomeshop pada akun @qomeshop_.
<i>Action</i>	Penulis ingin mengetahui <i>Action</i> yang dilakukan Qomeshop pada akun @qomeshop_.
<i>Controlling</i>	Penulis ingin mengetahui <i>Controlling</i> yang dilakukan Qomeshop pada akun @qomeshop_.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, penulis melakukan penelitian lapangan di toko *online*

Qomeshop. Penggunaan sumber data dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lebih detail dan komprehensif tentang objek yang diteliti.⁵

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan data dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu, pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan sekunder.⁶

1. Data Primer

Data Primer yaitu data-data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan catatan lapangan, foto, atau bantuan rekaman suara dan observasi mendalam oleh peneliti.⁷ Tiga metode yang digunakan peneliti untuk data primer yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Tujuan peneliti memperoleh data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh Qomeshop melalui media sosial instagram. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara mendalam. Informan yang akan diwawancarai adalah owner dari Qomeshop. Jika memang membutuhkan data yang lebih mendalam informan penelitian yang lain akan menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti sesuai dengan judul penelitian.

⁵Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 49.

⁶Ibid., 157.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari buku, artikel, jurnal, internet, skripsi terdahulu, jurnal-jurnal dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data sekunder ini untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.

Data sekunder dalam bentuk buku-buku literature, internet, majalah, jurnal ilmiah, arsip, dan dokumen pribadi, serta data-data yang dimiliki oleh Qomeshop yang sesuai dengan judul penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, dalam memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian ini dengan ikut berperan serta dalam observasi di lapangan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁹ Dalam observasi peneliti mengamati akun Instagram dari Qomeshop yang digunakan sebagai media promosi. Mulai dari perkembangan qomeshop dari tahun ke tahun, baik dari segi kunjungan akun,

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV. 2016) hal 123.

⁹ *ibid.*, 227

komentar pada postingan foto, like, hastag, dan lainnya. Selain itu peneliti juga mengamati beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim dari Qomeshop saat melakukan proses promosi. Kemudian peneliti akan melakukan pencatatan hasil dari observasi tersebut.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara dilakukan secara mendalam dan terbuka, wawancara tersebut adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin diperoleh informasinya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Daftar pertanyaan yang peneliti ajukan akan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian yang sifatnya sangat umum, selebihnya pertanyaan akan mengalir sesuai dengan kebutuhan selama proses penelitian, karena dalam penelitian kualitatif desain penelitian bersifat berkembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang dapat digunakan berupa foto, bukti wawancara berupa tulisan dan *audio recorder* ketika wawancara,

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 2131.

¹¹Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek*(Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 240.

arsip serta data yang dimiliki oleh Qomeshop. Semua hasil dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian akan peneliti lampirkan di akhir penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah data penelitian terkumpul dilapangan, untuk mendukung pembahasan data ini, peneliti mencoba mengkaji dan menganalisis data yang telah diterima. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman, analisis terdiri dari empat baris, yaitu proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyerahan data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Idealnya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draf*.¹² Kegiatan pencatatan dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung. Peneliti melakukan pencatatan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil wawancara tentang semua yang berkaitan dengan toko online Qomeshop. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.¹³

¹²Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta:Salemba Humanika,2012), 164.

¹³Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek*(Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 164.

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data artinya meringkas pilihan hal-hal utama, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan pola. Oleh karena itu data yang telah direduksi maka memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan cari jika perlu. Dengan reduksi tersebut peneliti merangkum, mengambil data-data dasar dan penting. Proses reduksi terjadi setelah peneliti mencatat semua hal yang masih umum tentang toko online Qomeshop, langkah selanjutnya adalah pengklasifikasian datanya dari umum ke spesifik, yang memudahkan peneliti dalam pencarian masalah pokok. Dengan begitu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang strategi yang digunakan oleh toko *online* Qomeshop dalam menjalankan bisnis di media sosial Instagram, sehingga meningkatkan penjualan

3. Penyajian Data

Dalam hal ini Miles dan Huberman, 1984 menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴

Data tersebut merupakan suatu rangkaian informasi yang memungkinkan dilakukannya kesimpulan dari penyelidikan. Penyajian data dilakukan untuk

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 249.

menemukan pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Saat penyajian data yang dilakukan peneliti, penyajiannya berupa teks naratif berupa catatan hasil wawancara dengan informan yaitu sumber yang terkait dengan kajian toko *online* Qomeshop. Dalam penyajian data ini, dapat ditarik kesimpulan tentang strategi komunikasi pemasaran dan analisis terhadap pertumbuhan penjualan.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan juga verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesenian yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁵

¹⁵ Ibid, hal 252.

5. *Data Display*

Penyajian data berarti peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Dalam penelitian kualitatif penyajian data akan menggunakan teks yang bersifat naratif atau menjelaskan dari paparan narasumber.

6. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penelitian berpotensi menjawab rumusan masalah karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan tersebut nantinya akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang disajikan pada latar belakang di atas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam melakukan penelitian memerlukan standar kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian untuk memperoleh keabsahan data atau memperkuat data yang dihasilkan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹⁶ Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan pada penelitian ini dengan cara melakukan uji *credibility* dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan pengamatan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan

¹⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta : PT Gramedia, 2007), 273.

tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Berikut beberapa cara untuk melakukan uji kepercayaan, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber data akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah kembali ke lapangan dicek benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti data tersebut kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.¹⁷ Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat diakhiri ketika data wawancara berkaitan dengan strategi komunikasi pemasaran Qomeshop Kediri dengan analisis SOSTAC sudah diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar sesuai dengan kenyataan di lapangan.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

¹⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta : PT Gramedia, 2007), 273.

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan strategi komunikasi pemasaran Qomeshop Kediri dengan analisis SOSTAC. Dengan demikian, peneliti dapat membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh penelitian terdahulu.

c. Triangulasi

William Wiersma, mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.¹⁸ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁹

1. Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data.

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data.

¹⁸ William, Wiersma. *Research Methods In Education: An Introduction* (Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc, 1986)

¹⁹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta : PT Gramedia, 2007), 273.

2. Triangulasi Teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data.

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Proses kegiatan penelitian ini dilakukan dalam tahapan penelitian mendalam. Penelitian mendalam akan menghasilkan hasil unik yang memenuhi tujuan tujuan peneliti. Tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pendahuluan merupakan tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti membenamkan diri dalam kegiatan penelitian. Fase pendahuluan terdiri dari:

a. Menyusun Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus membuat kerangka penelitian dengan cara mencocokkan jenis penelitian dengan metode yang digunakan dalam penelitian yang sedang atau sedang dilakukannya. Penelitian ini menggunakan jenis fenomenologi yaitu kualitatif, dimana kerangka penelitian ini juga memiliki sifat yang berubah-ubah, karena fenomenologi tiap subjek berbeda-beda dengan menyesuaikan kondisi tiap subjek dan kondisi lapangan.

b. Memilih Bidang Penelitian

Peneliti mempertimbangkan untuk menentukan dan memilih bidang penelitian yang akan dijadikan lokasi penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih toko *online* Qomeshop sebagai objek penelitian.

c. Pemilihan dan Penggunaan subjek

Subjek penelitian adalah masyarakat yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan oleh toko online qomeshop. Dengan memilih tema yang tepat, data yang diinginkan akan dihasilkan.

2. Tahap-tahap Kegiatan di Lapangan

Kegiatan lapangan merupakan tahapan dimana peneliti berperan sangat aktif karena diperlukan kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data. Tahapan kegiatan lapangan adalah: Memahami peta lokasi penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi. Memasuki atau berada di lapangan pengumpulan data kegiatan pada dasarnya adalah peneliti

terjun langsung ke lapangan. Dalam pengumpulan data, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan informan. Peneliti sebenarnya terlibat di lapangan yaitu toko *online* terkenal tepatnya di Desa Balowerti, Gg.2 No.88A Kota Kediri untuk memperoleh informasi agar lebih mudah proses pengumpulan data yang akurat.

3. Tahap Analisa Data

Melakukan analisis awal, yaitu menganalisis setiap unit kasus jika setiap objek penelitian dirasa cukup lengkap. Kedua, Interpretasi data mengamati dan memeriksa data dan melakukan proses analisis. Ketiga, memeriksa validitas data.

4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan penyempurnaan hasil konsultasi dengan pembimbing.

